



ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) DI KABUPATEN SIJUNJUNG TAHUN 2015-2018

Yudha Wahyu Rahmadani ¹, Sri Mariya²

Program Studi Geografi,
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
Email :yudaelnino7@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan : 1) Angka partisipasi sekolah (APS), 2) Angka partisipasi kasar (APK), 3) Angka partisipasi murni (APM) dan 4) Keterkaitan jumlah prasarana pendidikan dengan angka partisipasi sekolah (APS, APK, APM) setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder (ADS). Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari (BPS) dan (Kemendikbud) Kabupaten Sijunjung. Hasil penelitian ini adalah : 1) Rata-rata APS SD 99,13%, APS SLTP 90,53% dan APS SLTA 70,77% setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018. 2) Rata-rata APK SD 107,79%, APK SLTP 82,32% dan APK SLTA 73,52% setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018. 3) Rata-rata APM SD 96,46%, APM SLTP 79,11% dan AMP SLTA 55,87% setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018. 4) Keterkaitan jumlah prasarana pendidikan dengan angka partisipasi sekolah (APS, APK, APM) setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018 yaitu jumlah prasarana pendidikan berkurang semakin tinggi tingkat jenjang pendidikan dan APS, APK, APM juga akan berkurang semakin tinggi tingkat jenjang.

Kata kunci : Angka partisipasi sekolah (APS, APK, APM), Prasarana pendidikan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe : 1) School Participation rates (APS), 2) Grooss enrollment rates (APK), 3) Pure participation rates (APM), and 4) Therelationship of the number of educational infratructure with School participation rates (APS, APK, APM) every district in Sijunjung Regency in 2015-2018. This type of research is a quantitative approach with secondary data analisys (ADS). The data sources in this study are secondary data obtained from (BPS) and (Kemendikbud) of Sijunjung Regency. The results of this study are : 1) The average SD APS is 99.13%, the SLTP APS is 99.53% and the SLTA APS is 70.77% for each sub-district in Sijunjung Regency in 2015-2018. 2) The average SD APK is 107.79%, the SLTP APK is 82.32% ang the SLTA APK is 73.52% for each sub-district in Sijunjung Regency in 2015-2018. 3) The average SD APM is 96.46%, the SLTP APM is 79.11% and the SLTA APM is 55.87% for each sub-district in Sijunjung Regency in 2015-2018. 4) The linkage of the number educational infratructure to school participation rates (APS, APK, APM) for each sub-district in Sijunjung Regency in 2015-2018 namely the number of infratructure education decreases the higher the level of education and the APS, APK, APM will also decrease increasingly high level.

Keywords : School participation rates (APS, APK, APM), Infrastructure education

¹Mahasiswa Program Studi Geografi

²Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan untuk suatu wilayah yang ada di Indonesia akan sangat ditentukan oleh sumber daya manusianya (SDM) yang berkualitas. Dimana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut salah satunya melalui jalur pendidikan. Oleh sebab itu, peningkatan mutu pendidikan harus terus di upayakan dengan memberikan kesempatan untuk semua penduduk agar dapat mengenyam pendidikan. Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting untuk pembangunan manusia karena dalam meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas sebagai penggerak utama ekonomi suatu negara dapat di peroleh dengan cara menempuh jalur pendidikan.

Di Provinsi Sumatera Barat sendiri kesempatan memperoleh pendidikan masih belum merata terutama pada jenjang pendidikan menengah (SLTP dan SLTA), dengan kata lain masih banyak penduduk di Sumatera Barat yang belum mengenyam pendidikan khususnya pada pendidikan formal. Persoalan yang mendasar karena tidak adanya biaya melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, kurangnya pelayanan dan fasilitas pendidikan yang masih kurang memadai, persoalan lain karena pengelolaan anggaran yang belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan pendidikan mendukung di Provinsi Sumatera Barat.

Angka partisipasi sekolah (APS) Kabupaten Sijunjung tahun 2013 pada jenjang pendidikan SD 96,92%, SLTP 86,20%, dan SLTA 68,53%. Angka partisipasi kasar (APK) pada jenjang pendidikan SD 124,49%, SLTP 95,8%, dan

SLTA 77,86%. Angka partisipasi murni (APM) pada jenjang pendidikan 93,5% %, SLTP 67,87%, dan SLTA 56,83%. Tahun 2014 Angka partisipasi sekolah (APS) Kabupaten Sijunjung pada jenjang pendidikan SD 96,29%, SLTP 88,74%, dan SLTA 76,31%. Angka Partisipasi kasar (APK) pada jenjang pendidikan SD 117,13%, SLTP 103,08%, dan SLTA 73,59%. Angka partisipasi murni (APM) pada jenjang pendidikan 93,34%, SLTP 80,56%, dan SLTA 61,22%. Tahun 2015 Angka partisipasi sekolah (APS) Kabupaten Sijunjung pada jenjang pendidikan SD 99,62%, SLTP 96,48%, dan SLTA 65,64%. Angka partisipasi kasar (APK) pada jenjang pendidikan 112,09 %, SLTP 105,08%, dan SLTA 76%. Angka partisipasi murni (APM) pada jenjang pendidikan SD 94,13%, SLTP 80,77%, dan SLTA 58,96%. Tahun 2016 Angka partisipasi sekolah (APS) Kabupaten Sijunjung pada jenjang pendidikan SD 99,05%, SLTP 89,43%, dan SLTA 72,16%. Angka partisipasi kasar (APK) pada jenjang pendidikan SD 105,84%, SLTP 107,23%, dan SLTA 80,49%. Angka partisipasi murni (APM) pada jenjang pendidikan SD 93,44%, SLTP 82,15%, dan SLTA 64,62%. Tahun 2017 Angka partisipasi sekolah (APS) Kabupaten Sijunjung pada jenjang pendidikan SD 99,65%, SLTP 90,04%, dan SLTA 75,37%. Angka partisipasi kasar (APK) pada jenjang pendidikan SD 104,68%, SLTP 108,52%, dan SLTA 88,92%. Angka partisipasi murni (APM) pada jenjang pendidikan 91,56%, SLTP 83,13%, dan SLTA 71,01% (BPS Sijunjung 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder (ADS). Menurut Musianto (2002), yang dimaksud dengan metode kuantitatif adalah pendekatan yang penulisannya menggunakan aspek pengukuran yang meliputi usulan penelitian, proses, hipotesis, analisis data dan kesimpulan data.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat, Indonesia. Yang dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus tahun 2019.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang ini diperoleh dari badan pusat statistik (BPS) dan kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) Kabupaten Sijunjung. Variabel dan sumber data penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Variabel dan Sumber Data Penelitian

No	Data	Variabel	Sumber Data
1	Sekunder	1. Angka partisipasi sekolah (APS). 2. Angka partisipasi kasar (APK). 3. Angka partisipasi murni (APM). 4. Jumlah prasana pendidikan.	1. Badan Pusat Statistik (BPS) 2. Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Setiap Kecamatan Kabupaten Sijunjung Tahun 2015-2018.

Angka partisipasi sekolah (APS) jenjang pendidikan SD disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Jenjang Pendidikan SD Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2015-2018

No	Kecamatan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD (%)				
		Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2015-2018
1	Kupitan	85,68	94,14	98,83	100,42	94,77
2	IV Nagari	78,56	90,66	99,86	99,06	92,02
3	Koto VII	88,8	95,55	100,67	93,96	94,75
4	Sijunjung	101,96	112,06	102,97	110,84	107,09
5	Sumpur Kudus	98,78	105,6	99,97	93,31	99,41
6	Lubuk Tarok	109,33	100,4	100,8	102,33	105,22
7	Tanjung Gadang	99,13	100,06	99,94	103,28	100,6
8	Kamang Baru	88,39	103,89	101,87	102,67	99,21
	Kabupaten Sijunjung	93,83	100,29	100,61	100,73	99,13

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder BPS dan Kemendikbud Kabupaten Sijunjung 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata APS SD tertinggi tahun 2015-2018 terdapat di Kecamatan Sijunjung : 107,09% dan rata-rata APS SD terendah tahun 2015-2018 terdapat di Kecamatan IV Nagari : 92,02%. Rata-rata APS SD setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018 adalah 99,13% artinya 99,13% penduduk usia 7-12 tahun berpartisipasi dalam mengenyam pendidikan dan 0,87% tidak berpartisipasi dalam mengenyam pendidikan setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018.

Angka partisipasi sekolah (APS) jenjang pendidikan SLTP disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Jenjang Pendidikan SLTP Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2015-2018

No	Kecamatan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SLTP (%)				
		Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2015-2018
1	Kupitan	103,21	92,5	116,24	90,61	100,64
2	IV Nagari	103,68	110,86	82,74	104,45	100,43
3	Koto VII	86,34	86,68	98,95	75	86,74
4	Sijunjung	106,1	116,95	112,07	109,43	111,14
5	Sumpur Kudus	65,42	79,63	93,52	103,33	85,47
6	Lubuk Tarok	79,45	79,37	94,93	88,58	85,58
7	Tanjung Gadang	85,35	90,91	109,05	70,52	88,96
8	Kamang Baru	88,33	77,77	94,33	81,07	85,37
	Kabupaten Sijunjung	89,73	81,71	100,23	90,45	90,53

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder BPS dan Kemendikbud Kabupaten Sijunjung 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata APS SLTP tertinggi tahun 2015-2018 terdapat di Kecamatan Sijunjung : 111,14% dan rata-rata APS SLTP terendah tahun 2015-2018 terdapat di Kecamatan Kamang Baru : 85,37%. Rata-rata APS SLTP setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018 adalah 90,53% artinya 90,53% penduduk usia 13-15 tahun berpartisipasi dalam mengenyam pendidikan dan 9,47% tidak berpartisipasi dalam mengenyam pendidikan setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018.

Angka partisipasi sekolah (APS) jenjang pendidikan SLTA disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Jenjang Pendidikan SLTA Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2015-2018

No	Kecamatan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) SLTA (%)				
		Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2015-2018
1	Kupitan	90,25	88,13	103,53	87,49	92,35
2	IV Nagari	72,08	76,03	80,13	96,23	81,12
3	Koto VII	69,37	83,89	87,82	77,21	79,57
4	Sijunjung	102,27	112,95	105,68	107,14	107,01
5	Sumpur Kudus	49,66	62,21	90,46	95,56	74,47
6	Lubuk Tarok	39,35	60,03	71,89	64,83	59,02
7	Tanjung Gadang	21,48	36,32	38,24	23,16	29,79
8	Kamang Baru	64,91	39,13	52,84	68,03	56,23
	Kabupaten Sijunjung	63,67	63,12	78,82	77,46	70,77

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder BPS dan Kemendikbud Kabupaten Sijunjung 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata APS SLTA tertinggi tahun 2015-2018 terdapat di Kecamatan Sijunjung : 107,01% dan rata-rata APS SLTA terendah tahun 2015-2018 terdapat di Kecamatan Tanjung Gadang : 29,79%. Rata-rata APS SLTA setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018 adalah 70,77% artinya 70,77% penduduk usia 16-18 tahun berpartisipasi dalam mengenyam pendidikan dan 29,23% tidak berpartisipasi dalam mengenyam pendidikan setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018.

Angka partisipasi kasar (APK) Setiap Kecamatan Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018

Angka partisipasi kasar (APK) jenjang pendidikan SD disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Angka partisipasi kasar (APK) jenjang pendidikan SD Setiap Kecamatan Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2015-2018

No	Kecamatan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD (%)				
		Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2015-2018
1	Kupitan	97,14	104,46	106,89	106,94	103,86
2	IV Nagari	100,49	98,3	98,3	100,49	99,4
3	Koto VII	101,42	96,29	102,3	100,44	100,11
4	Sijunjung	112,56	115,54	120,11	117,43	116,41
5	Sumpur Kudus	113,54	111,18	112,46	109,1	111,57
6	Lubuk Tarok	117,47	115,28	117,61	114,56	116,23
7	Tanjung Gadang	108,24	106,37	109,77	115,5	109,97
8	Kaman g Baru	102,79	106,16	111,26	105,75	106,49
Kabupaten Sijunjung		106,83	106,7	109,84	108,78	107,79

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder BPS Kabupaten Sijunjung 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata APK SD tertinggi tahun 2015-2018 terdapat di Kecamatan Sijunjung : 116,41% dan rata-rata APK SD terendah tahun 2015-2018 terdapat di Kecamatan IV Nagari : 99,40%. Rata-rata APK SD setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018 adalah 107,79% artinya 107,79% penduduk usia 7-12 sekolah di SD dimana terdapat 7,79% penduduk di luar usia 7-12 tahun

yang masih sekolah di SD setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018.

Angka partisipasi kasar (APK) jenjang pendidikan SLTP disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan SLTP Setiap Kecamatan Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2015-2018

No	Kecamatan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SLTP (%)				
		Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2015-2018
1	Kupitan	84,43	87,67	91,9	92,62	89,15
2	IV Nagari	111,78	109,18	116,1	115,28	113,09
3	Koto VII	75,95	69,72	74,22	74,22	73,53
4	Sijunjung	96,92	100,42	104	106,91	102,06
5	Sumpur Kudus	111,41	88	100,44	90,59	97,61
6	Lubuk Tarok	97,38	68,71	74	84,45	81,14
7	Tanjung Gadang	85,11	84,88	88,42	89,29	86,92
8	Kaman g Baru	87,72	77,43	79,93	85,31	82,6
Kabupaten Sijunjung		93,84	73,38	79,88	82,21	82,32

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder BPS Kabupaten Sijunjung 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata APK SLTP tertinggi tahun 2015-2018 terdapat di Kecamatan IV Nagari : 113,09% dan rata-rata APK SLTP terendah tahun 2015-2018 terdapat di Kecamatan Koto VII : 73,53%. Rata-rata APK SLTP setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018 adalah 82,32% artinya 82,32% penduduk usia 13-15 tahun sekolah di SLTP dan 26,47% tidak bersekolah.

Angka partisipasi kasar (APK) jenjang pendidikan SLTA disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan SLTA Setiap Kecamatan Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2015-2018

No	Kecamatan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SLTA (%)				
		Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2015-2018
1	Kupitan	115,66	105,42	106,85	102,41	107,58
2	IV Nagari	86,48	106,3	96,12	84,26	93,29
3	Koto VII	75,3	74,13	75,48	74,16	74,69
4	Sijunjung	118,21	107,66	115,29	102,1	110,81
5	Sumpur Kudus	55,75	50,88	56,20	54,43	54,31
6	Lubuk Tarok	53,37	52,55	58,74	64,14	57,19
7	Tanjung Gadang	21,1	26,45	26,91	28,17	25,66
8	Kamang Baru	87,1	48,54	62,6	63,35	65,4
	Kabupaten Sijunjung	76,58	71,49	74,77	71,25	73,52

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder BPS Kabupaten Sijunjung 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata APK SLTA tertinggi tahun 2015-2018 terdapat di Kecamatan Sijunjung : 110,81% dan rata-rata APK SLTA terendah tahun 2015-2018 terdapat di Kecamatan Tanjung Gadang : 25,66%. Rata-rata APK SLTA adalah 73,52% artinya 73,52% penduduk usia 16-18 tahun sekolah di SLTA dan 26,48% tidak bersekolah.

Angka partisipasi murni (APM) Setiap Kecamatan Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018

Angka partisipasi murni (APM) jenjang pendidikan SD disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan SD Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2015-2018

No	Kecamatan	Angka Partisipasi Murni (APM) SD (%)				
		Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2015-2018
1	Kupitan	82,61	93,44	96,79	99,92	93,19
2	IV Nagari	76,47	89,61	98,86	99,7	91,16
3	Koto VII	87,33	96,06	96,45	100,65	95,26
4	Sijunjung	98,54	107,28	99,53	104,77	101,78
5	Sumpur Kudus	95,71	103,66	98,39	97,82	98,89
6	Lubuk Tarok	104,86	98,76	99,6	96,84	100,01
7	Tanjung Gadang	96,26	96,83	97,38	97,41	96,97
8	Kamang Baru	86,92	98,62	98,96	96,93	95,36
	Kabupaten Sijunjung	91,09	97,66	97,83	99,25	96,46

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder BPS dan Kemendikbud Kabupaten Sijunjung 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa APM SD setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2015-2018. Rata-rata APM SD tertinggi tahun 2015-2018 terdapat di Kecamatan Sijunjung : 101,78% dan rata-rata APM SD terendah tahun 2015-2018 terdapat di Kecamatan IV Nagari : 91,16%. Rata-rata APM SD setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018 adalah 96,46% artinya 96,46% penduduk usia 7-12 tahun tepat waktu sekolah di SD dimana APM SD telah melebihi standar pelayanan minimum 95% SD menurut keputusan Kemendiknas no : 129a/U/2004.

Angka partisipasi murni (APM) jenjang pendidikan SLTP disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan SLTP Setiap Kecamatan Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2015-2018

No	Kecamatan	Angka Partisipasi Murni (APM) SLTP (%)				
		Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2015-2018
1	Kupitan	68,36	103,56	89,62	83,45	86,25
2	IV Nagari	83,27	109,89	90,59	95,58	94,83
3	Koto VII	71,22	59,48	64,44	66,16	65,32
4	Sijunjung	86,06	89,2	94,05	96,6	91,48
5	Sumpur Kudus	63,3	80,27	75,7	91,86	77,78
6	Lubuk Tarok	69,6	61,35	67,6	73,75	68,08
7	Tanjung Gadang	64,89	75,08	92,15	65,49	74,4
8	Kamang Baru	75,27	69,77	80,05	73,93	74,74
	Kabupaten Sijunjung	72,75	81,07	81,78	80,85	79,11

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder BPS dan Kemendikbud Kabupaten Sijunjung 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa APM SLTP setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2015-2018. Rata-rata APM SLTP tertinggi tahun 2015-2018 terdapat di Kecamatan Sijunjung : 91,48% dan rata-rata APM SLTP terendah tahun 2015-2018 terdapat di Kecamatan Lubuk Tarok : 74,40%. Rata-rata APM SLTP setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018 adalah 79,11% artinya 79,11% penduduk usia 13-15 tahun tepat waktu sekolah di SLTP dimana APM SLTP masih dibawah standar pelayanan minimum 90%

SLTP menurut keputusan Kemendiknas no : 129a/U/2004.

Angka partisipasi murni (APM) jenjang pendidikan SLTA disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Angka Partisipasi Murni (APM) Jenjang Pendidikan SLTA Setiap Kecamatan Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2015-2018

No	Kecamatan	Angka Partisipasi Murni (APM) SLTA (%)				
		Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2015-2018
1	Kupitan	74,89	84,68	83,21	79,27	80,51
2	IV Nagari	74,94	71,41	69,32	73,22	72,22
3	Koto VII	56,56	71,21	74,35	69,18	81,68
4	Sijunjung	92,82	99,54	92,1	93,26	94,43
5	Sumpur Kudus	40,51	42,07	38,26	54,3	43,78
6	Lubuk Tarok	26,06	50,46	54,38	60,3	47,8
7	Tanjung Gadang	13,3	22,46	27,62	19,64	20,75
8	Kamang Baru	60,68	27,41	42,52	56,34	46,74
	Kabupaten Sijunjung	54,97	58,65	53,42	56,44	55,87

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder BPS dan Kemendikbud Kabupaten Sijunjung 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa APM SLTA setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2015-2018. Rata-rata APM SLTA tertinggi tahun 2015-2018 terdapat di Kecamatan Sijunjung : 94,43% dan rata-rata APM SLTA terendah tahun 2015-2018 terdapat di Kecamatan Tanjung Gadang : 20,75%. Rata-rata APM SLTA setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018 adalah 55,87% artinya 55,87% penduduk usia 16-18 tahun tepat waktu

sekolah di SLTA dimana APM SLTA masih dibawah standar pelayanan minimum 60% SLTA menurut keputusan Kemendiknas no : 129a/U/2004.

Jumlah Prasarana Pendidikan Setiap Kecamatan Di Kabupaten Sijunjung 2015-2018

Jumlah sekolah SD, SLTP, SLTA setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018 disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Jumlah Sekolah SD, SLTP, SLTA Setiap Kecamatan Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2015-2018

No	Kecamatan	Jumlah Sekolah		
		SD 2015- 2018	SLTP 2015- 2018	SLTA 2015- 2018
1	Kupitan	14	4	3
2	IV Nagari	14	4	2
3	Koto VII	30	9	3
4	Sijunjung	40	11	8
5	Sumpur Kudus	29	9	3
6	Lubuk Tarok	17	3	1
7	Tanjung Gadang	27	9	1
8	Kamang Baru	40	17	7
Kabupaten Sijunjung		211	66	28

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder BPS Kabupaten Sijunjung 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah sekolah SD paling banyak terdapat di dua kecamatan yaitu Kecamatan Sijunjung dan Kamang Baru dan jumlah paling sedikit juga terdapat di dua kecamatan yaitu Kecamatan Kupitan dan IV Nagari. Jumlah sekolah untuk SLTP paling banyak terdapat di Kecamatan Kamang Baru dan paling sedikit terdapat di Kecamatan Lubuk Tarok. Untuk jumlah sekolah SLTA paling banyak terdapat di Kecamatan Sijunjung dan paling sedikit terdapat di Kecamatan Tanjung Gadang. Untuk jumlah sekolah setiap jenjang pendidikan jumlah sekolah SD lebih banyak dari pada jumlah sekolah SLTP dan jumlah sekolah SLTP lebih

banyak dari jumlah sekolah SLTA setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018. Artinya jumlah sekolah akan berkurang seiring dengan tingginya tingkat jenjang pendidikan.

Pembahasan

Dari hasil data dalam penelitian ini, maka pembahasan di kaitkan dengan kajian teori terdahulu dari 4 sub rumusan masalah yaitu, angka partisipasi sekolah (APS), angka partisipasi kasar (APK), angka partisipasi murni (APM) dan keterkaitan jumlah prasarana pendidikan dengan angka partisipasi sekolah (APS, APK, APM) setiap Kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018, maka dapat disimpulkan

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Setiap Kecamatan Kabupaten Sijunjung Tahun 2015-2018

Berdasarkan hasil analisis data rata-rata APS SD adalah 99,13% artinya 99,13% penduduk usia 7-12 tahun berpartisipasi dalam mengenyam pendidikan dan 0,87% tidak berpartisipasi dalam mengenyam pendidikan setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018. Rata-rata APS SLTP adalah 90,53% artinya 90,53% penduduk usia 13-15 tahun berpartisipasi dalam mengenyam pendidikan dan 9,47% tidak tahun berpartisipasi dalam mengenyam pendidikan setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018. Rata-rata APS SLTA adalah 70,77% artinya 70,77% penduduk usia 16-18 tahun berpartisipasi dalam mengenyam pendidikan dan 29,23% tidak berpartisipasi dalam mengenyam pendidikan setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018. Sesuai pendapat Dewi dkk, (2015) APS merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah dan menjadi indikator untuk mengetahui kemajuan pendidikan.

Angka partisipasi kasar (APK) Setiap Kecamatan Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018

Berdasarkan hasil analisis data rata-rata APK SD adalah 107,79% artinya 107,79% penduduk usia 7-12 sekolah di SD setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018 dimana terdapat penduduk di luar usia 7-12 tahun yang masih sekolah di SD. Pada umumnya rata-rata kecamatan di Kabupaten Sijunjung APK SD lebih dari 100% yang artinya masih terdapat penduduk di luar usia sekolah 7-12 tahun yang masih sekolah di SD. Rata-rata APK SLTP adalah 82,32% artinya 82,32% penduduk usia 13-15 tahun sekolah di SLTP dan 26,47% tidak bersekolah setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018. Ada dua kecamatan yang rata-rata APK SLTP lebih dari 100% di Kabupaten Sijunjung yaitu Kecamatan IV Nagari dan Kecamatan Sijunjung yang artinya terdapat penduduk di luar usia sekolah 13-15 tahun yang masih sekolah di SLTP kecamatan tersebut. Rata-rata APK SLTA adalah 73,52% artinya 73,52% penduduk usia 16-18 tahun sekolah di SLTA dan 26,48% tidak bersekolah setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018. Ada 2 kecamatan di Kabupaten Sijunjung APK SLTA lebih dari 100% yaitu Kecamatan Kupitan dan Kecamatan Sijunjung yang artinya terdapat penduduk di luar usia sekolah 16-18 tahun yang masih sekolah di SLTA kecamatan tersebut. Sesuai menurut BPS, (1994) Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu yang digunakan untuk tujuan menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan. Hal ini berarti APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah. Jika nilai APK mendekati atau

lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya.

Angka partisipasi murni (APM) Setiap Kecamatan Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018

Berdasarkan hasil analisis data rata-rata APM SD adalah 96,46% artinya 96,46% penduduk usia 7-12 tahun tepat waktu sekolah di SD setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018 dimana APM SD telah melebihi standar pelayanan minimum 95% SD. Rata-rata APM SLTP adalah 79,11% artinya 79,11% penduduk usia 13-15 tahun tepat waktu sekolah di SLTP setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018 dimana APM SLTP masih dibawah standar pelayanan minimum 90% SLTP. Rata-rata APM SLTA adalah 55,87% artinya 55,87% penduduk usia 16-18 tahun tepat waktu sekolah di SLTA setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018 dimana APM SLTA masih dibawah standar pelayanan minimum 60% SLTA. Sesuai menurut BPS, (1994) APM adalah proporsi penduduk pada kelompok umur yang tepat waktu sesuai dengan jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tertentu. Sesuai juga keputusan Kemendiknas, (2004) no : 129a/U//2004 standar pelayanan minimal masing-masing usia sekolah setiap jenjang pendidikan yaitu : SD 95%, SLTP 90%, SLTA 60% (Kemendiknas, 2004).

Keterkaitan Jumlah Prasarana Pendidikan dengan Angka Partisipasi Sekolah (APS, APK, APM) Setiap Kecamatan Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2015-2018

Keterkaitan jumlah prasarana pendidikan atau jumlah sekolah dengan

APS, APK, APM jenjang pendidikan SD, SLTP, SLTA setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018 yaitu semakin banyak jumlah prasarana pendidikan atau jumlah sekolah maka cenderung APS, APK, APM juga akan semakin tinggi dan sebaliknya semakin sedikit jumlah sekolah maka APS, APK, APM cenderung semakin rendah pula dan jumlah prasarana pendidikan atau jumlah sekolah berkurang semakin tinggi tingkat jenjang pendidikan dan APS, APK, APM juga akan berkurang semakin tinggi tingkat jenjang pendidikan dari jenjang pendidikan SD ke SLTP ke SLTA. Sesuai pendapat Zimmerman dan Neilson, (2014) menemukan adanya pengaruh pembangunan sekolah terhadap angka partisipasi sekolah yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah pendaftaran atau partisipasi siswa sejak pasca konstruksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan data, analisis data, dan pembahasan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rata-rata APS SD adalah 99,13%, rata-rata APS SLTP adalah 90,53%, rata-rata APS SLTA adalah 70,77 setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018.

Rata-rata APK SD adalah 107,79% , rata-rata APK SLTP adalah 82,32, rata-rata APK SLTA adalah 73,52% setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018.

Rata-rata APM SD adalah 96,46%, rata-rata APM SLTP adalah 79,11%, rata-rata APM SLTA adalah 55,87% setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018.

Keterkaitan jumlah prasarana pendidikan atau jumlah sekolah dengan APS, APK, APM setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2018

yaitu semakin banyak jumlah prasarana pendidikan atau jumlah sekolah maka cenderung APS, APK, APM juga akan semakin tinggi dan sebaliknya semakin sedikit jumlah sekolah maka APS, APK, APM cenderung semakin rendah dan jumlah prasarana pendidikan atau jumlah sekolah berkurang semakin tinggi tingkat jenjang pendidikan dan APS, APK, APM juga akan berkurang semakin tinggi tingkat jenjang pendidikan dari jenjang pendidikan SD ke SLTP ke SLTA.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 1994. *Indonesia Dalam Angka*. (Diakses 7 Mei 2019).
- BPS. 2017. *Kabupaten Sijunjung Dalam Angka 2017*. (Diakses 7 Mei 2019)
- BPS. 2018. *Kabupaten Sijunjung dalam angka 2018*.(Buku Statistik)
- Dewi. Dkk. 2015. *Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Angka Partisipasi Sekolah Usia 16-18 Tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Al- Ishlah: jurnal Pendidikan Vol. 10, No 1 (2018).
- Kemendikbud. 2018. *Kabupaten Sijunjung*. (Buku pendidikan)
- Kemendiknas. 2004. *Standar Pelayanan Minimal*. (Diakses 7 Mei 2019)
- Musianto. 2002. *Pengaruh Tingkat Kemiskinan terhadap Angka Partisipasi Sekolah Usia 16-18 Tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung* . Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan. Vol. 10, No. 1 (2018).
- Zimmerman dan Neilson. 2014. *Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Angka Partisipasi Sekolah Usia 16-18 Tahun Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan. Vol. 10, No. 1 (2018).